

Persalinan ERACS, Pemulihan Lebih Cepat dan Minim Nyeri

Oleh: Vinta ---- Editor: Candranita Purbani ---- 08 Nov 2024 - 10:15



Dokter Spesialis Kandungan RSIA Ummu Hani Purbalingga, dr. Agus Puji Mei Arso, SP. OG (Foto: Dok. RRI)

KBRN, Purwokerto : ERACS (Enhanced Recovery After Cesarean Surgery) merupakan metode persalinan caesar yang bertujuan untuk mempercepat pemulihan pasien setelah operasi. Metode ini nyatanya bukan merupakan metode baru di dunia persalinan saat ini.

Terdapat perbedaan utama ERACS dengan metode persalinan yang lain, yakni terletak pada metode pembiusan yang ditingkatkan, dengan tambahan komponen anti-nyeri. Hal tersebut disampaikan Dokter Spesialis Kandungan RSIA Ummu Hani Purbalingga, dr. Agus Puji Mei Arso, SP. OG.

"Dengan metode ini, pasien diharapkan lebih cepat dalam mobilitas sehingga memungkinkan mereka pulang lebih awal setelah operasi," katanya saat di wawancarai RR, Jumat (8/11/2024).

Pada umumnya, Agus menjelaskan jika persalinan caesar sebelumnya menggunakan waktu 8-10 jam untuk berpuasa. Tetapi ERACS, pasien hanya menjalankan puasa 6 jam sebelum persalinan, dan 2 jam sebelum operasi masih boleh minum.

Sementara itu, dari segi efek samping, mual akibat dibius relatif lebih ringan, karena menggunakan dosis obat bius yang lebih kecil. Sehingga beberapa obat digabungkan (2-3 obat) sehingga efek anti nyerinya lebih panjang dan lebih ringan. Setelah itu dari aspek aktivitas.

"Jika ERACS 2 jam lebih cepat untuk bisa bergerak, bisa duduk, makan, minum. 6 jam sudah bisa dilepas selangnya, sehingga pasien bisa lebih awal untuk merawat bayinya. Lalu durasi perawatan metode ERACS dalam waktu 24 jam sudah bisa pulang ke rumah. Jika caesar biasa 24 jam baru bisa duduk, 48 jam baru bisa jalan," katanya, menjelaskan.

Metode ERACS ini juga banyak menawarkan beberapa keunggulan, diantaranya dari segi persiapan, efek samping yang dihasilkan, dan aktivitas yang bisa dilakukan lebih cepat setelah persalinan. Pada prinsipnya eracs lebih memudahkan pasien untuk lebih cepat recovery, lebih cepat merawat bayinya, dan merasakan rasa nyeri yang lebih ringan.

"Eracs menggunakan multimodal anestesi, dengan menggunakan beberapa obat yang digabungkan oleh dokter, sehingga memperoleh efek anti nyeri yang lebih cepat tapi efek samping yang lebih ringan. Dengan ini pasien dapat lebih cepat untuk recovery, karena blok pada anggota tubuh jadi lebih ringan, akibatnya lebih cepat pulang," katanya kembali.

Perlu diketahui bahwa persalinan ERACS ini menggunakan multimodal anestesi sehingga efek bloking pada tubuh yang dihasilkan lebih singkat. Dalam artian beberapa obat anti nyeri yang digabungkan membuat bisa bertahan sampai 24 jam, sehingga menimbulkan efek sinergisme pada efek anti nyerinya.

Pada intinya cara atau metode caesarnya sama, hanya memang teknik pembiusannya dan dosis pembiusannya yang berbeda dengan metode konvensional. Oleh karena itu, metode ERACS ini bisa menjadi nilai positif di dalam dunia persalinan modern. (Sandy/Vinta)